

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi saat ini telah merambah cepat ke seluruh pelosok dunia, tak terkecuali bangsa Indonesia yang merupakan negara berkembang. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menimbulkan dampak adanya globalisasi informasi, mode, serta menjamurnya berbagai macam perangkat media massa dan elektronik, seperti televisi, internet dan alat-alat komunikasi yang mengakibatkan perubahan nilai serta pola atau gaya hidup masyarakat Indonesia. Modernisasi yang terjadi di Indonesia merupakan akibat dari proses global yang didalamnya terimbas oleh paham materialis dan sekularisme. Globalisasi yang semakin kuat memberi dampak terjadinya perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku individu, dan remaja merupakan generasi yang paling mudah terpengaruh pada efek globalisasi (Kunto, 1999:87)

Gaya hidup merupakan istilah yang sedang populer saat ini dalam masyarakat. Gaya hidup masyarakat saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya jaman. Dahulu masyarakat tidak terlalu mementingkan urusan penampilan dan gaya hidup. Mereka lebih mementingkan masalah kebutuhan pokok daripada masalah penampilan, tetapi sekarang berbeda keadaannya, karena kini urusan penampilan dan gaya hidup mulai menjadi perhatian serius.

Pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. Hal ini sering lebih merupakan pengertian

ideologis dan kultural daripada pengertian ilmiah. Misalnya “*Pemuda harapan bangsa*”, “pemuda pemilik masa depan” dan sebagainya yang kesemuanya merupakan beban moral bagi pemuda. Seperti ungkapan frustrasi, masa depan suram, kecemasan, kena kalam pemuda (*delekuensi*), dan masalah lainnya. Kesemuanya akibat adanya kesenjangan (gap) antara keinginan dan harapan dengan kenyataan yang mereka hadapi. Dalam hubungan ini kemungkinan timbul konflik dalam berbagai bentuk protes, baik yang terbuka maupun yang terselubung. Dalam pengertian sekarang gejala pemuda itu disebut gerakan mencari identitas.

Adanya globalisasi menyebabkan gaya hidup masyarakat berubah. Masyarakat modern saat ini lebih menyukai sesuatu yang serba cepat. Globalisasi tidak hanya berdampak pada masyarakat kebanyakan, tetapi mahasiswa juga terkena dampak dari globalisasi ini. Mahasiswa menjadi sasaran dari produk-produk makanan cepat saji karena dianggapnya mahasiswa biasanya sangat mudah untuk dipengaruhi oleh iklan dan sangat loyal dalam mengeluarkan uang untuk meningkatkan status sosial.

Fasilitas komunikasi dan informasi sebagai salah satu penyokong utama arus globalisasi berpengaruh signifikan dalam segala sektor kehidupan. Arus komunikasi dan informasi yang demikian cepatnya melalui media masa (cetak maupun elektronik) dan fasilitas lain sangat berpengaruh terhadap perkembangan budaya dan pola pikir mahasiswa Kota Medan. Arus globalisasi memaksa mahasiswa menerima perbedaan kebudayaan yang bercampur di Medan, (*Kebudayaan Timur versus kebudayaan Barat*). Toleransi memang diperlukan namun harus diingat bahwa tidak semua kebudayaan baru yang masuk dapat

diterima dan sesuai dengan norma-norma serta adat kebudayaan kita sebagai orang Timur. Globalisasi adalah menyebabkan berbagai gaya hidup mahasiswa kontemporer, dan media masa turut mempengaruhi perkembangan gaya hidup mahasiswa (*life style*) tersebut. Dalam hal ini misalnya, media masa juga menawarkan produk atau programnya yang bersifat orientasinya kepada budaya bukan timur, imbasnya kepada mahasiswa yang masih proses mencari jati diri (identitas) adalah mahasiswa pun mengikut bermacam gaya mulai dari fashion, membentuk pergaulan anak modern “ gaul” sehingga muncul selera yang ke Barat-baratan.

Kedewasaan manusia tidak terlepas dan dipisahkan dari latar belakang sosial budaya tempat seseorang dibesarkan, karena kebudayaan adalah pedoman bertingkah laku, cara seseorang membawa diri dan menjadi bagian masyarakatnya. Kebudayaan diciptakan manusia dan menciptakan manusia yang selalu berhadapan dengan berbagai kemungkinan perubahan yang terjadi karena kemajuan teknologi. Walaupun setiap masyarakat dan kebudayaan berbeda dalam cara mempersiapkan seseorang atau anggotanya, untuk menghadapinya, namun kesamaannya adalah memberikan kematangan, kemandirian, pengetahuan, ketegasan untuk mengadakan pemilihan terhadap hal-hal yang dihadapi (Hans J. Daeng:2000).

Penelitian ini akan mengkaji kehidupan mahasiswa di kota medan. Terjadinya perubahan ekonomi yang ada di mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa lain yang tingkat ekonominya lebih tinggi, pencitraan pergaulan yang lebih luas, pengetahuan teknologi dan informasi yang lebih modern, dan beberapa penyebab lainnya. Dimana cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mereka

berpakaian, bersosialisasi dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan yang dianggap *modern, gaul, keren*, oleh mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pola gaya hidup makanan, berpakaian, berkomunikasi dan berinteraksi antar mahasiswa di kota medan.
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap prestasi mahasiswa kota medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan membaca latar belakang penelitian ini serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola gaya hidup makanan, berpakaian, berkomunikasi dan berinteraksi antar mahasiswa di kota medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap prestasi mahasiswa kota medan.



1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan wacana dan pengetahuan dalam karya ilmiah khususnya mengenai gaya hidup mahasiswa pada saat ini.
- b. Untuk memperkaya wawasan masyarakat pada umumnya dan untuk mahasiswa pada khususnya. Jadi dengan mengenal lebih banyak tentang fenomena di lingkungan sekitar kita, penulis mengharapkan masyarakat dikalangan mahasiswa bisa bersikap arif dan bijaksana dalam menanggapi fenomena yang baru khususnya untuk permasalahan tentang gaya hidup mahasiswa.
- c. Secara praktis dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi pustaka dalam kajian-kajian yang belum terungkap, khususnya dalam kajian keilmuan sosial.

